

Abstrak

Diana Sinta: Pengaruh Efikasi diri Terhadap Perilaku Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2007-2008 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Skripsi merupakan bagian dari proses pendidikan yang harus dilalui oleh mahasiswa Sarjana strata satu. Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang prosesnya dilakukan secara individual dan diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak fakultas. Namun, terdapat fenomena penundaan dalam mengerjakan skripsi yang disebut sebagai prokrastinasi yang dapat menghambat mahasiswa untuk dapat selesai tepat waktu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, didapatkan adanya ketidakpercayaan dalam diri mahasiswa akan kemampuannya dalam mengerjakan skripsi. Bandura menyatakan ketidakpercayaan tersebut ke dalam suatu konstruk yang disebut sebagai Efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh antara efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian regresi yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh antara efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2007-2008 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur efikasi diri yang diturunkan dari teori Bandura (1997) dan teori prokrastinasi yang diturunkan dari teori Schouwenburg (1995).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 52 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sedangkan Instrumen yang digunakan berbentuk skala likert, dengan data ordinal maka pengolahan menggunakan *rank-spearman*. Adapun skalanya adalah skala Efikasi diri (29 item) dengan skala prokrastinasi akademik (31 item).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, sebelumnya dilakukan uji asumsi seperti uji normalitas dan linearitas, kemudian menggunakan uji t untuk pengujian hipotesis. Koefisien regresi efikasi diri pada Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi adalah nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,283 dan nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0,080, sehingga dapat diartikan bahwa sebesar 8% prokrastinasi mengerjakan skripsi yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel efikasi diri, sedangkan sisanya 92% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Berdasarkan hasil pengolahan data (analisis deskriptif) maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sebanyak 61,53% sedang dan 38,46% tinggi. Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi 7,63% rendah, 67,30% sedang dan 25% tinggi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis uji t, didapat harga $t_{hitung} = 2,087 > t_{tabel} = 1,645$ dan nilai signifikansi 0.042 lebih kecil dari nilai probabilitas, artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi.